

## PENGARUH PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA TIKTOK TERHADAP CARA BERKOMUNIKASI MAHASISWA JURUSAN BIOLOGI UNIMED DI KAMPUS

*Wiki Nadia Husna<sup>1</sup>, Tasya Br. Galingging<sup>2</sup>, Angga Raditya Ginting<sup>3</sup>, Elisabeth Dinda<sup>4</sup>,  
Zahra Abida Khair<sup>5</sup>, Fitriani Lubis<sup>6</sup>*

<sup>1</sup>Universitas Negeri Medan. E-mail: nadhusna2021@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Negeri Medan. E-mail: tasyagalilingging20@gmail.com

<sup>3</sup>Universitas Negeri Medan. E-mail: anggaraditia04@gmail.com

<sup>4</sup>Universitas Negeri Medan. E-mail: elisabethdinda370@gmail.com

<sup>5</sup>Universitas Negeri Medan. E-mail: zahraabidakhair2@gmail.com

<sup>6</sup>Universitas Negeri Medan. E-mail: fitrifbs@unimed.ac.id

### INFORMASI ARTIKEL

**Submitted** : 2024-04-01  
**Review** : 2024-04-30  
**Accepted** : 2024-04-30  
**Published** : 2024-04-30

### KATA KUNCI

Sosial Media, Tiktok,  
Komunikasi.

### A B S T R A K

Salah satu media berbasis web populer yang banyak digunakan oleh pelajar saat ini adalah media Tik Tok. Media online Tik Tok adalah media umum, sedangkan media khusus ini adalah konten berbasis web yang dapat dilihat atau dilihat secara utuh. Pengguna media online disini banyak sekali, sebagian besar adalah pelajar. Mahasiswa senang menggunakan media online tik tok ini karena dapat mengalihkan perhatian mereka ketika sedang mengalami kejenuhan. Sosial media tiktok yang digunakan sebagai media komunikasi khususnya kalangan mahasiswa. Platform sosial media seperti TikTok, telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan sosial, termasuk cara kita berinteraksi dan berkomunikasi. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk memahami bagaimana penggunaan media sosial seperti tik tok berdampak pada komunikasi interpersonal di kalangan mahasiswa, Dengan mengkaji konten tik tok, kita dapat lebih memahami perlunya adaptasi sistemik dalam pendidikan dan sosialisasi yang relevan dengan konteks komunikasi saat ini. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui angket dengan menggunakan skala likert dari respon mahasiswa jurusan Biologi Universitas Negeri Medan. Penggunaan TikTok berdampak pada moralitas dan etika mahasiswa, dengan efek positif termasuk peningkatan kreativitas, kemampuan komunikasi, dan pemahaman tentang budaya populer. Di sisi lain, ada dampak negatif seperti penurunan produktivitas,

kecanduan, dan pengaruh negatif dari konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika.

---

## PENDAHULUAN

Menurut Chris Brogan (2010: 11) dalam Asdiniah & Lestari mencirikan media berbasis web sebagai berikut: “Social media is a new set of communication and collaboration tools that enable many types of interactions that were previously not available to the common person” (Media sosial adalah pengaturan lain dari korespondensi dan perangkat usaha terkoordinasi yang memiliki berbagai jenis koneksi yang sudah tidak dapat diakses oleh individu normal). (Asdiniah & Lestari, 2021). Media sosial adalah media online yang memungkinkan penggunaannya dengan mudah berpartisipasi, bertukar, dan membuat konten melalui blog, forum media sosial, wiki, dan dunia virtual. Wiki, blog, dan jejaring media sosial adalah tiga bentuk media sosial paling populer yang digunakan oleh masyarakat global. Sumber lain menyebutkan bahwa media sosial diartikan sebagai media online yang memupuk interaksi sosial dan media sosial yang menggunakan teknologi berbasis web untuk mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. (Rafiq, 2020). Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah platform atau media yang dapat digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi, berbagi informasi, bertukar pendapat, bertukar pengalaman secara online. Media sosial ini dibuat untuk mempermudah manusia untuk berkomunikasi satu sama lain dengan cepat

Salah satu media berbasis web populer yang banyak digunakan oleh pelajar saat ini adalah media Tik Tok. Sedangkan media online Tik Tok adalah media umum, media khusus ini adalah konten berbasis web yang dapat dilihat atau dilihat secara utuh. Pengguna media online disini banyak sekali, sebagian besar adalah pelajar. Mahasiswa senang menggunakan media online tik tok ini karena dapat mengalihkan perhatian mereka ketika sedang mengalami kejenuhan. Keberadaan media online memberi setiap orang langkah awal dalam mengurangi perasaan sedih atau putus asa. Bahkan mereka mungkin menjadi riang kembali setelah menggunakan media berbasis web. Salah satu yang membuat mereka riang adalah platform media sosial Tik Tok. Mengapa demikian? Berkat tersedianya media internet, setiap orang terutama mahasiswa dapat melihat rekaman yang berbeda dengan artikulasi melodi yang beragam. (Asdiniah & Lestari, 2021).

Aplikasi tik tok merupakan aplikasi yang menampilkan kreativitas pengguna yang ingin berbagi video musik di media sosial. Sejauh yang kami tahu, tik-tok sendiri sudah ada sejak September 2016, saat pertama kali diidentifikasi bernama A.me. Tik-tok menjadi terkenal selama proses penamaan pada tahun 2017 dan menjadi terkenal pada tahun 2018 (Xu et al., 2019) dalam (Wibowo & Yudi, 2021) . Pada tahun 2018, seperti yang diperkirakan, tik-tok sudah menjadi populer di Indonesia. Namun, saat itu banyak kreator yang memproduksi video-video yang terbilang menyedihkan dan dengan cepat menjadi populer di kalangan netizen. Alhasil, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) saat itu cepat mengancam tik tok. Namun saat itu, terjadi kekacauan di antara banyak orang yang mulai menghabiskan waktunya di media sosial, khususnya melalui aplikasi tik tok yang meningkatkan jumlah orang yang menggunakan platform tersebut. (Kurniawan, 2018) dalam (Wibowo & Yudi, 2021)

Berdasarkan beberapa pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa tik tok adalah salah satu aplikasi media sosial yang sering digunakan sebagai aplikasi yang berisi hiburan, tempat berbagi informasi, berbagi pengalaman, antara sesama pengguna tiktok. Aplikasi tik tok memiliki dampak yang positif dan juga negatif bagi kehidupan manusia, khususnya mahasiswa. Menurut Cahyono (2023) Tiktok mempunyai kemampuan untuk memberikan dampak positif dan negatif kepada penggunanya. Dampak positifnya dapat diibaratkan seperti bertukar informasi dalam jangka waktu yang lebih lama dengan banyak teman dan bisa berdiskusi terkait pembelajaran atau bahkan pembelajaran di luar kelas, yang dapat meningkatkan atensi belajar pengguna. Ada pun akibat negatif yang muncul seperti membuat seseorang menjadi cemas, menyebabkan pola tidurnya tidak teratur, membuat ia merasa gelisah, membuat ia kehilangan kesehatan, hingga membuat ia lupa bahwa lingkungan sekitar perlu dibersihkan. (Cahyono, 2023).

Mengingat besarnya jumlah pengguna di lingkungan mahasiswa, memahami bagaimana tik tok memengaruhi gaya komunikasi mereka adalah cara penting untuk memastikan bahwa kemajuan teknologi ini berdampak positif terhadap kemajuan sosial dan prestasi akademik. Pentingnya penelitian ini adalah untuk melatih para pendidik tentang bagaimana media sosial dapat dimasukkan ke dalam pendidikan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa dan membantu mereka beradaptasi dengan lebih terampil terhadap dunia yang semakin didominasi oleh media digital.

Sosial media tiktok yang digunakan sebagai media komunikasi khususnya kalangan mahasiswa. Bagaimana tiktok bisa mempengaruhi cara berinteraksi dan berkomunikasi terutama di lingkungan kampus. Platform sosial media seperti TikTok, telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan sosial, termasuk cara kita berinteraksi dan berkomunikasi. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk memahami bagaimana penggunaan media sosial seperti tik tok berdampak pada komunikasi interpersonal di kalangan mahasiswa, Dengan mengkaji konten tik tok, kita dapat lebih memahami perlunya adaptasi sistemik dalam pendidikan dan sosialisasi yang relevan dengan konteks komunikasi saat ini. Hal ini penting tidak hanya bagi mahasiswa tetapi juga bagi lembaga pendidikan, masyarakat luas, dan masyarakat luas.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui angket dengan menggunakan skala likert dari respon mahasiswa jurusan Biologi Universitas Negeri Medan. Sampel data terdiri dari 15 mahasiswa yang dipilih secara acak. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dengan menggunakan skala Likert yang digunakan dalam tes berdasarkan penilaian opini. Tipe data yang digunakan adalah tipe distribusi. (Sugiyono, 2012)

Dalam proses penelitian, penulis melakukan langkah-langkah berikut (1) Mengumpulkan data menggunakan angket (2) Menghitung data dengan skala Likert untuk keperluan penelitian (3) Menganalisis data berdasarkan teori. Penulis diharapkan dapat menyelesaikan masalah penelitian yang ada di dalamnya dengan langkah-langkah tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses pengumpulan data penelitian ini telah disebar kuisioner terhadap 15 responden mahasiswa jurusan Biologi Universitas Negeri Medan. Kuisioner tersebut berisikan 10 pertanyaan dan menghasilkan 5 temuan yang dibahas sebagai berikut:

### **Pengaruh Penggunaan Sosial Media Tiktok Terhadap Kemampuan Berkomunikasi**

Table 1  
Tanggapan Responden Terhadap Kemampuan berkomunikasi

<b>Indikator</b>	<b>Persentase</b>
Tiktok mempengaruhi cara berbicara dan berkomunikasi	70,6 %
Tiktok mempengaruhi kemampuan komunikasi di kampus	68 %
Tiktok mempengaruhi variasi komunikasi di kampus	78,6 %
Kebiasaan penggunaan bahasa slank dan bahasa gaul	76 %

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa penggunaan TikTok memiliki pengaruh terhadap cara mereka berbicara dan kemampuan berkomunikasi di lingkungan kampus. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dalimunthe, Siregar dan Marsanda (2024) bahwa Penggunaan TikTok oleh Mahasiswa memengaruhi cara mereka berkomunikasi, terutama dalam hal durasi penggunaan, keterampilan berkomunikasi, dan kemampuan mereka untuk membangun koneksi. Penggunaan TikTok telah menunjukkan efek yang bervariasi pada kemampuan komunikasi berdasarkan penelitian yang berbeda.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Wumbu dan Eriend (2022) membuktikan bahwa sosial media tiktok mempengaruhi gaya berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya jika ada bahasa yang sedang viral, di mana orang-orang kadang-kadang menggunakan bahasa tersebut tanpa benar-benar memahami maknanya. Mereka juga menerapkan bahasa tersebut dalam percakapan sehari-hari, meskipun hanya sebagai lelucon. Akibatnya, ini dapat memperkaya kosa kata dan mengubah cara seseorang berkomunikasi.

Sutanto, dkk (2023) menyatakan bahwa banyaknya pengguna bahasa slank dan bahasa gaul di kalangan mahasiswa bertujuan untuk beradaptasi dengan lingkungan kelompok atau komunitas tertentu, untuk menarik perhatian atau menciptakan konten yang menarik dengan tujuan menjadi viral, dan untuk menyampaikan pesan atau informasi secara lebih efisien dan efektif. Penggunaan TikTok telah menunjukkan efek yang bervariasi pada kemampuan komunikasi berdasarkan penelitian yang berbeda. Penggunaan TikTok dapat berperan dalam membentuk pola komunikasi yang dapat memengaruhi interaksi di lingkungan kampus. Penggunaan TikTok dapat memperkenalkan gaya komunikasi yang baru dan inovatif, yang kemudian memperkaya variasi cara berkomunikasi di lingkungan kampus.

### **Dampak Aplikasi Tiktok Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri**

Table 2  
Tanggapan Responden Terhadap Rasa Percaya Diri

<b>Indikator</b>	<b>Persentase</b>
Tiktok mempengaruhi kepercayaan diri dalam berbicara	60 %
Tiktok membuat terbuka terhadap berbagi pendapat atau ide	76 %

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa responden setuju terkait Tik Tok mempengaruhi kepercayaan diri dalam berbicara. Penggunaan aplikasi Tik Tok secara intensif telah dikaitkan dengan kepercayaan diri individu yang memberikan kesempatan kepada pengguna aplikasi Tik Tok untuk mengekspresikan dirinya dan meningkatkan

keterampilan komunikasi. Hal ini diperkuat oleh Penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dan Setyawati (2023), menyatakan bahwa aplikasi TikTok memungkinkan individu untuk mengekspresikan dirinya dengan kepercayaan dirinya yang menampilkan diri di depan umum untuk berbicara dan berani yang merupakan salah satu ciri dari adanya rasa percaya diri yang positif.

TikTok tidak hanya mempengaruhi kepercayaan diri dalam berbicara tetapi juga TikTok mampu untuk membuat seseorang terbuka terhadap berbagi pendapat atau ide sesuai dengan responden yang setuju akan pernyataan tersebut. Menurut Fitri, Pertiwi dan Sary (2021) mengungkapkan bahwa selain untuk mengekspresikan diri Tik Tok juga dapat digunakan sebagai media untuk pengembangan kreativitas ataupun ide seseorang. Dengan demikian semakin banyak seseorang membuat konten di tik tok maka kreativitas ataupun ide akan semakin terasa yang didukung oleh pengalaman dan pembelajaran akan pembuatan konten tersebut. Ide ataupun kreativitas akan semakin berkembang dan banyak dapat diekspresikan melalui media sosial yang salah satunya menggunakan media sosial TikTok yang secara positif.

### **Pengaruh Penggunaan Tiktok Terhadap Interaksi Sosial Dikampus**

Table 3

Tanggapan Responden Terhadap Hubungan Sosial

<b>Indikator</b>	<b>Persentase</b>
peningkatan dalam membangun hubungan sosial	69,3 %

Data diatas menunjukkan bahwa bahwa penggunaan TikTok telah meningkatkan kemampuan mereka dalam membangun hubungan sosial atau jaringan pertemanan. Media sosial tiktok sangat berperan dalam mengubah cara berinteraksi sosial saat ini. Alasan di balik popularitas penggunaan TikTok adalah karena platform ini menyediakan beragam hiburan, inspirasi, akses ke TikTok Shop untuk belanja online, informasi, tren fashion, budaya, dan lainnya sesuai dengan kebutuhan era digital. Melalui konten atau video yang dibagikan, para pengguna TikTok dapat mengekspresikan pemikiran, perasaan, dan keinginan kepada pengguna lain, tergantung pada makna yang diberikan oleh pengguna TikTok lainnya. Ragam budaya baru yang disajikan melalui video singkat di TikTok dapat mempengaruhi perilaku individu. (Suryani dan Yuliadi, 2022)

Penggunaan TikTok juga memiliki dampak negatif dalam interaksi sosial. Beberapa konten di TikTok sering kali bersifat memprovokasi, kontroversial, atau bahkan merendahkan. Hal ini dapat memicu perdebatan dan konflik di antara pengguna, yang dapat mengganggu harmoni dalam interaksi sosial. Selain itu, desakan untuk mendapatkan popularitas dan jumlah suka bisa mendorong perilaku yang nekat atau eksploitatif, terutama di kalangan remaja yang lebih rentan terhadap pengaruh lingkungan. (Susanti, Salsabila dan Syabila, 2023)

Intensitas penggunaan media sosial TikTok memiliki dampak signifikan pada interaksi sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Tanjung, Sit dan Perkasa (2023) menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan TikTok cenderung memiliki berbagai tingkat interaksi sosial. Sementara beberapa siswa menikmati TikTok sebagai sarana hiburan dan bersosialisasi, yang lain lebih suka interaksi langsung dengan teman sebaya di sekolah, yang menyebabkan perbedaan tingkat interaksi sosial.

Penggunaan aplikasi TikTok telah memiliki dampak yang signifikan terhadap interaksi sosial dalam masyarakat saat ini. TikTok berperan dalam memperluas kemampuan individu dalam membangun hubungan sosial dan jaringan pertemanan

melalui konten yang bervariasi, inspiratif, dan menghibur. Namun, ada juga dampak negatif yang perlu diperhatikan, seperti konten yang provokatif atau merendahkan yang dapat memicu konflik dan perilaku negatif. Intensitas penggunaan TikTok juga dapat memengaruhi tingkat interaksi sosial, di mana beberapa individu lebih memilih interaksi virtual melalui TikTok daripada interaksi langsung dengan teman sebaya di kehidupan nyata.

### **Pengaruh Penggunaan Tiktok Terhadap Motivasi Belajar**

Table 4

Tanggapan Responden Terhadap Motivasi Belajar	
Indikator	Persentase
Tiktok mempengaruhi perhatian saat belajar dikampus	65,3 %
Tiktok menumbuhkan motivasi untuk belajar	77,3 %

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa responden setuju terkait TikTok mempengaruhi perhatian saat belajar di kampus. Menurut Malimbe, Waani dan Suwu (2021) menyatakan bahwa ada dua dampak yang diterima oleh seseorang terkait penggunaan TikTok terhadap perhatian yaitu belajar saat di kampus yaitu mahasiswa akan lebih mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang baru bahkan ide yang baik untuk digunakan dalam proses belajar dan dampak negatifnya adalah mahasiswa akan sering lupa waktu dan akan menjadi kecanduan sehingga tidak memperhatikan kesehatan bahkan proses belajar di kampus dengan baik. Hal ini terjadi akibat para pengguna TikTok yang salah menggunakan aplikasi ini yang melewati batas sehingga muncullah dampak negatif yang diterima oleh pengguna TikTok padahal dengan penggunaan yang baik tiktok akan memberikan manfaat dan pengaruh yang baik bagi penggunaanya.

Penggunaan aplikasi TikTok di era sekarang sangat diminati oleh berbagai kalangan masyarakat baik siswa sekolah dasar maupun para orang tua yang membuat banyak dampak negatif maupun positifnya. Salah satu dampak positif yang diterima pengguna Tik Tok adalah dapat menumbuhkan motivasi untuk belajar melalui video-video konten yang bersifat membangun ide. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bujuri, dkk (2023) yang menyatakan bahwa media sosial tidak selalu berdampak negatif bagi penggunaanya justru adanya dampak positif yaitu terhadap motivasi belajar siswa. Aplikasi TikTok memudahkan para penggunaanya untuk memperoleh berbagai informasi-informasi terkait materi pelajaran dan lain sebagainya yang mengakibatkan para penguat semakin termotivasi dalam belajar dengan konten-konten yang kreatif. Walaupun demikian, kita harus pandai-pandai dalam meminit waktu untuk bermain TikTok karena akan berpengaruh negatif jika kita menggunakan TikTok dengan salah.

### **Kesadaran Mahasiswa Terhadap Trend Dan Budaya Populer**

Table 5

Tanggapan Responden Terhadap Hubungan Sosial	
Indikator	Persentase
Kesadaran terhadap perkembangan trend budaya populer	84 %

Data diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa menggunakan TikTok meningkatkan kesadaran mereka terhadap tren dan budaya populer. Melalui interaksi dengan konten TikTok, pengguna dapat merasa lebih terhubung dengan

perkembangan terkini dalam hal mode, musik, film, seni, dan lain sebagainya. Hal ini dapat membantu mereka untuk tetap relevan, terutama dalam lingkungan sosial yang cenderung dinamis dan cepat berubah. TikTok telah menjadi fenomena budaya yang populer di seluruh dunia, khususnya di Indonesia. Banyak orang menggunakan aplikasi TikTok untuk menghibur diri, terutama saat pandemi, serta untuk meningkatkan popularitas. Namun, penting untuk menggunakan TikTok dengan bijak dengan memilih konten yang positif. Karena TikTok tidak membatasi usia pengguna, kita harus bertanggung jawab dalam membuat konten yang memberikan dampak positif kepada pengguna lain. (Zulkifli, 2021)

TikTok, sebagai bagian dari budaya populer, memiliki dua sisi yang berlawanan. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh Kusumawardhani dan Sari (2021) TikTok bisa memberikan dampak positif dan negatif terhadap realitas sosial. Contohnya, situasi di India dan Indonesia menunjukkan bahwa TikTok dapat memiliki dampak negatif terhadap kehidupan sosial masyarakat di kedua negara itu karena adanya pelanggaran terhadap norma dan nilai-nilai lokal di wilayah tersebut. Di Indonesia, TikTok telah menjadi platform yang digunakan untuk mempromosikan Indonesia, baik di tingkat internasional maupun domestik.

Utomo dan Yuliana (2023) menyatakan bahwa Penggunaan TikTok berdampak pada moralitas dan etika mahasiswa, dengan efek positif termasuk peningkatan kreativitas, kemampuan komunikasi, dan pemahaman tentang budaya populer. Di sisi lain, ada dampak negatif seperti penurunan produktivitas, kecanduan, dan pengaruh negatif dari konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika.

## **SIMPULAN**

Penggunaan media sosial TikTok memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan mahasiswa, terutama dalam hal komunikasi, rasa percaya diri, interaksi sosial, motivasi belajar, dan kesadaran terhadap tren dan budaya populer. Mayoritas responden setuju bahwa TikTok mempengaruhi cara mereka berbicara dan kemampuan komunikasi di lingkungan kampus. Penggunaan TikTok juga meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara dan membuat pengguna terbuka terhadap berbagai pendapat atau ide. Selain itu, TikTok juga berperan dalam memperluas jaringan sosial dan meningkatkan kesadaran terhadap tren dan budaya populer. Namun, ada juga dampak negatif seperti penggunaan yang berlebihan dapat mengganggu perhatian saat belajar dan potensi konten negatif yang memicu konflik sosial. Oleh karena itu, penting bagi pengguna TikTok, terutama mahasiswa, untuk menggunakan platform ini dengan bijak dan bertanggung jawab serta memilih konten yang memberikan dampak positif bagi diri sendiri dan orang lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A.Rafiq. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat . *GLOBAL KOMUNIKA*, 1 (1) : 18-29.
- Asdiniah, E. N., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (1) : 1675-1682.
- Berliana, S. R., Cahyono, & Mulyana, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 3 (2) : 39 – 48.
- Bujuri, D. A. , dkk. (2023). Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran: Analisis Dampak Penggunaan Media Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 9(2) : 112-127.

## Pengaruh Penggunaan Sosial Media Tiktok Terhadap Cara Berkomunikasi Mahasiswa Jurusan Biologi Unimed di Kampus

- Dalimunthe, M. A., Siregar, A. A. P., dan Marsanda, S. A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Pola Komunikasi Mahasiswa: Studi Kasus Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sumatera Utara. *Jurnal Hukum Islam dan Humaniora*, 3(1) : 77-85.
- Feroza, C. S., & Misnawati, D. (2020). Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @YHOOPHII\_OFFICIAL Sebagai Media Komunikasi dengan Pelanggan. *Jurnal Inovasi*, 14 (1) : 32-41.
- Fitri, A. N., Pertiwi, L. B., dan Sary, M. P. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Kreativitas Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019. *Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, 13(1): 37-46.
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi atau Pembelajaran Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5 (4) : 1006-1013.
- Kusumawardhani, E., dan Sari, D. S. (2021). Gelombang Pop Culture TikTok: Studi kasus Amerika Serikat, Jepang, India dan Indonesia. *Padjajaran Journal of International Relation*, 3(1) : 19-31.
- Malimbe, A., Waani, F., dan Suwu, E. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1):1-10.
- Novitasari, T. N., & Setyawati, S. P. (2023). Penggunaan Aplikasi Tiktok Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)*, 6(3) :314-321.
- Rahmawati, F. P., & Kusumandaru, A. D. (2022). Implementasi Media Sosial Aplikasi Tik Tok sebagai Media Memperkuat Literasi Sastra dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 6 (3) : 4876 - 4886.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Alfabet.
- Suryani, L. Y., dan Yuliadi, I. (2022). Peran Media Sosial Tiktok Terhadap Perubahan Pola Interaksi Sosial Remaja di SMK Kesehata Al-Ma'arif Sumbawa Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1) : 18-21.
- Susanti, E., Salsabila, N., dan Syabila, T. (2023). Analisis Interaksi Sosial Mahasiswa Pelanggan Aplikasi Tiktok pada Mahasiswa IPS. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3) : 30871-30879.
- Sutanto, J. A., dkk. (2023). Ragam Bahasa Gaul Di Media Sosial Yang Digunakan Oleh Generasi Milenial Pada Era Digital. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 9(2) : 307-316.
- Tanjung, S. K. P., Sit, M., dan Perkasa, R. D. (2023). Analisis Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Interaksi Sosial di Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. *Journal on Education*, 6(1) : 1337-1347.
- Utomo, H. N., dan Yuliana, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Jejaring Tiktok Terhadap Moralitas Dan Etika Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial*, 2(1) : 50-60.
- Wibowo, T., & Yudi. (2021). Studi Penetrasi Aplikasi Media Sosial Tik-Tok Sebagai Media Pemasaran Digital: Studi Kasus Kota Batam. *Conference on Business, Social Sciences and Technology*, 1 (1) : 662-669.
- Wumbu, Y. L. E., dan Eriend, D. (2022). Pengaruh Media Sosial Tik Tok terhadap Gaya Komunikasi Siswa SDN 18 Kinali Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial*, 2(1) : 8-21.
- Zulkifli, A. (2021). Pengaruh Sosial Media Tiktok terhadap Nasib Kebudayaan Nasional. *Jurnal Dialektika, Sosial dan Budaya*, 2(2) : 1-14.